

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang masyarakat millenials seperti sekarang ini, banyak hal yang dapat kita bahas. Dari segi budaya, kebiasaan bahkan sampai kebiasaan sangat terasa berbeda dengan masa-masa di tahun 90-an. Masyarakat sekarang lebih suka untuk membeli hal-hal yang sebenarnya tidak diperlukan hanya untuk gaya atau malah hanya karena ada diskon besar-besaran, hal ini memicu tindakan pemborosan dan berlebih-lebihan. Pada hal sudah dijelaskan dalam QS. Yusuf : 47-48.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
 قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ
 مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: “ Yusuf berkata: “ supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan bulirnya kecual sedikit untuk kamu makan”(QS. Yusuf : 47). “kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan”(QS. Yusuf : 48).

Dari ayat diatas dapat kita pelajari bahwa menabung merupakan bagian dari mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Secara teknis, cara menabung yaitu menyisihkan harta yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Para pakar keuangan sering kali mengatakan bahwa cara terbijak untuk menabung yaitu mengambil di muka sebesar

10%- 20% dari pendapatan. Berarti uang yang disimpan bukanlah sisa dari konsumsi, melainkan alokasi terencana di muka karena diambilkan sebelum pemenuhan kebutuhan konsumsi.¹ Banyak berbagai cara yang dilakukan dalam rangka menabung untuk kebutuhan di masa yang akan datang salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal.

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata invest sebagai kata dasar dari *investment* yang memiliki arti menanam. Dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat di tahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.²

Investasi di pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Investasi di pasar modal juga merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1.21 juta *single investor identification* (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID. Meski tumbuh dua digit, jmlah investor Indonesia relative kecil jika dibandingkan dengan total penduduk 258 juta orang. Diadu dengan negara tetangga Indonesia juga kalah dengan Malaysia dan Singapura yang memiliki 2,49 investor dan 1,5 juta investor.³

Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal di Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep industri

¹ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat- Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 176-177.

² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 7.

³ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal", *Al- Amwal* 10, no. 1, (2018), 147.

pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham”.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang di dapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi. Rooji , *et al* (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*financial literacy and stock market participation*” menemukan bahwa mereka yang memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan memungkinkan untuk berinvestasi saham. Penemuan tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh (Khotimah,dkk, 2014) di mana pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil (Malik 2017) yang menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan para investor terhadap saham syariah sehingga kurang berminat investasi pada saham syariah. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian oleh (Nisa dan Zulaika, 2017) yang menemukan bahwa materi tentang investasi yang telah diberikan tidak lagi dipertimbangkan bagi para mahasiswa untuk dapat menjadi seorang investor.⁴

Dari beberapa sudut pandang dan hasil penelitian penulis tertarik untuk mengangkat topik untuk merancang penelitian tentang “**Eksplorasi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Investor Pemula Fakultas Ekonomi Universitas di Kudus dan Sekitarnya)**”. Mahasiswa/investor pemula Fakultas Ekonomi PTN Dan PTS Kudus Di Sekitarnya yang dipilih penulis atas dasar latar belakang pendidikan yang sinkron dengan topik yang diangkat penulis sehingga akan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

⁴Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa) Modal”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019), 192-193.

B. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perlu dilakukan tahap-tahap berfikir dan bertindak secara ilmiah. Selain itu juga perlu dilakukan perumusan masalah secara teoritis terhadap seluruh aktivitas dan tindakan yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh peneliti. Salah satu hal dalam penelitian adalah membatasi pokok permasalahan dalam penelitian, jika pokok permasalahan sudah ditetapkan, maka langkah berikutnya membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti pada mahasiswa/investor Pemula Fakultas Ekonomi Universitas Kudus Di Sekitarnya sebagai investor pemula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kudus dan Sekitarnya Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal?
2. Bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kudus dan Sekitarnya Mengetahui Adanya Pasar Modal?
3. Bagaimana Implementasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kudus dan Sekitarnya Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap investasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berinvestasi di instrumen pasar modal.
3. Untuk mengetahui Aktualisasi Investasi Mahasiswa di pasar modal.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada investor yang akan melakukan investasi di pasar modal

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perilaku investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelitian pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi deskripsi pustaka yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam

penelitian ini, tinjauan atas penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang berhubungan dengan penelitian, dan penutup.

3. Bagian Akhir Bagian penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan peneliti.